

RINGKASAN

Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting yang digunakan oleh masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Kondisi jalan yang layak sangat penting untuk memfasilitasi pergerakan barang dan jasa, yang menjadi kebutuhan pokok bagi aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah secara tahunan mengalokasikan dana untuk pemeliharaan jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komitmen anggaran pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan infrastruktur jalan di Jawa Tengah pada tahun 2022, membandingkan alokasi anggaran berdasarkan ukuran wilayah, kondisi jalan rusak, kemampuan fiskal, dan laju pertumbuhan ekonomi, serta menganalisis panjang jalan kabupaten/kota menurut kondisi jalan setelah pembangunan infrastruktur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi dari instansi pemerintah terkait. Data sekunder mencakup informasi APBD, Pendapatan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), alokasi anggaran infrastruktur jalan, dan kondisi jalan pada tahun 2021-2022 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen anggaran untuk infrastruktur jalan meningkat rata-rata sebesar 0,74% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen yang lebih tinggi dalam memperbaiki dan memperluas jaringan jalan. Meskipun terdapat variasi antar daerah, peningkatan ini menunjukkan fokus yang kuat pada pembangunan infrastruktur jalan. Analisis perbandingan alokasi anggaran menunjukkan bahwa variasi komitmen anggaran tidak selalu berkorelasi dengan ukuran wilayah atau jumlah penduduk, tetapi lebih dipengaruhi oleh kondisi jalan rusak dan kemampuan fiskal daerah. Daerah dengan kondisi jalan lebih buruk dan kemampuan fiskal yang lebih kuat cenderung menerima alokasi anggaran lebih besar. Pembangunan infrastruktur jalan pada tahun 2022 menyebabkan peningkatan panjang jalan dalam kondisi baik, serta penurunan panjang jalan dalam kondisi rusak ringan dan rusak berat. Sebaliknya, panjang jalan dalam kondisi sedang justru mengalami penurunan. Prioritas pembangunan daerah, pandemi COVID-19, dan keterbatasan anggaran merupakan faktor yang mempengaruhi alokasi dana untuk pemeliharaan jalan. Dengan demikian, meskipun ada peningkatan komitmen anggaran, tantangan dalam memelihara dan meningkatkan kualitas jalan masih ada di berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Kata Kunci: infrastruktur jalan, kabupaten/kota, komitmen anggaran, kondisi jalan

SUMMARY

Roads are one of the essential infrastructures used by the public in their daily activities. The condition of roads is critical to facilitate the movement of goods and services, which are fundamental to economic activities. Therefore, local governments in Central Java annually allocate funds for road maintenance. This study aims to identify the budget commitment of local governments in Central Java for road infrastructure development in 2022, compare budget allocations based on area size, road conditions, fiscal capacity, and economic growth rate, and analyze the length of roads in various conditions after infrastructure development.

This research is a descriptive quantitative study using secondary data collected through documentation from related government agencies. The secondary data includes information on APBD (regional budget), regional income, local revenue (PAD), road infrastructure budget allocation, and road conditions in 2021-2022 from 35 regencies/cities in Central Java.

The results show that the budget commitment for road infrastructure increased by an average of 0.74% compared to the previous year, reflecting a higher commitment to improving and expanding the road network. Although there is regional variation, this increase indicates a strong focus on road infrastructure development. Comparative analysis of budget allocation shows that the variation in budget commitment does not always correlate with area size or population but is more influenced by road conditions and the fiscal capacity of the region. Regions with worse road conditions and stronger fiscal capacity tend to receive larger budget allocations. Road infrastructure development in 2022 resulted in an increase in the length of roads in good condition and a decrease in the length of roads in light and severe damaged conditions. Conversely, the length of roads in fair condition decreased. Regional development priorities, the COVID-19 pandemic, and budget constraints are factors affecting the allocation of funds for road maintenance. Thus, despite the increased budget commitment, challenges in maintaining and improving road quality remain in various regencies/cities in Central Java.

Keywords: budget commitment, regencies/cities, road conditions, road infrastructure